

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 153/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015

DESKRIPSI LABU VARIETAS  
LA 1201

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: LA 1113 x LA 1022
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Persegi
Diameter batang	: 1,53 – 1,93 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 145 A)
Warna daun	: Hijau gelap (RHS 136 A)
Bentuk daun	: Persegi lima
Ukuran daun	: Panjang 22,0 – 26,4 cm; Lebar 20,8 – 27,5 cm.
Bentuk bunga	: Terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau kuning terang (RHS 149 A)
Warna mahkota bunga	: Kuning orange gelap (RHS 22 A)
Warna kepala putik	: Kuning (RHS 12 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 12 A)
Umur mulai berbunga	: 41 – 45 hari setelah tanam
Umur panen	: 87 - 91 hari setelah tanam
Warna kulit buah tua	: Coklat kuning terang (RHS 160 B)
Bentuk buah	: Bulat pipih
Ukuran buah	: Panjang 18,8 – 21,5 cm; Diameter 25,9 – 27,2 cm
Warna daging buah	: Kuning (RHS 6 A)
Tebal daging buah	: 4,7 – 6,1 cm
Tekstur daging buah	: Pulen
Rasa daging buah	: Agak manis
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Putih kecoklatan (RHS 155 D)
Berat 1.000 biji	: 210 – 255 gram
Kadar gula	: 10 - 12 °brix
Berat per buah	: 3,8 – 4,1 kg
Jumlah buah per tanaman	: 3 - 4 buah
Berat buah per tanaman	: 12,1 – 15,4 kg
Daya simpan buah pada suhu 25 - 30°C	: 68 - 78 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 29,7 – 31,8 ton
Populasi per hektar	: 5700 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1200 – 1450 gram
Penciri utama	: Pangkal buah berwarna hitam, pundak buah lebih tinggi.
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi, daya simpan lama, daging buah tebal.
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah

Pemohon  
Pemulia  
Peneliti

: PT. Benih Citra Asia  
: Gilang Prastya L.  
: Aris Munandar, Hajar Nur Pridian, M.  
Yunus.

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO